

Kekeringan Mulai Landa Pekalongan

PEKALONGAN (KR) - Kekeringan mulai melanda wilayah Kabupaten Pekalongan. Sejumlah desa diketahui air sumurnya menyusut dan kekeringan, hingga Minggu (11/10). Yakni, Desa Bojongkoneng (Kecamatan Kandangserang), Desa Karangdadap (Kecamatan Karangdadap), dan Desa Galangpengampon (Kecamatan Wonopringgo).

Ribuan warga akibatnya kesulitan mendapatkan ir bersih dan terpaksa harus membeli air untuk keperluan sehari-hari. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pekalongan Budi Raharjo, menuturkan pihaknya telah menurunkan empat truk tangki untuk menyalurkan air bersih ke sejumlah desa yang mengalami kekeringan setiap dua kali seminggu. "Kami akan menambah jumlah bantuan air bersih jika dibutuhkan,"katanya.

Seorang warga Warsono, menuturkan kekeringan berdampak banyak warga yang kesulitan air bersih, terutama untuk memasak. Lantaran hampir sebagian besar air sumur warga telah kering kerontang. Sementara jika menunggu bantuan dinilai terlalu lama dan berebut. Sehingga terpaksa ada warga yang membeli jerigenan air bersih yang diajakan secara keliling. "Sementara untuk mandi tidak begitu dipikirkan, menunggu air hujan saja. Yang terpenting air bersih untuk memaask,"katanya. **(Riy)**

Dibuka Pendaftaran Bantuan Modal UMKM

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah pusat membuka kembali program Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sukoharjo tahap 2. Pelaku UMKM nantinya akan mendapat stimulus modal usaha dari pemerintah pusat sebesar Rp 2,4 juta. Pendaftaran dilayani melalui online dan ditutup hingga 26 November mendatang.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo Sutarmo, Sabtu (10/10), mengatakan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo sudah mendapat kejelasan dari pemerintah pusat membuka kembali bantuan bagi pelaku UMKM. Pendaftaran secara online saat ini sudah bisa dilayani. Pembukaan kembali program bantuan stimulus modal usaha bagi pelaku UMKM di Sukoharjo dikatakan Sutarmo sangat melegakan. Sebab BPUM tersebut sebelumnya sudah ditutup pendaftaran oleh pemerintah pusat pada 14 September 2020.

Data dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo diketahui pada tahap 1 total UMKM di Sukoharjo yang mengajukan stimulus modal usaha sebesar Rp 2,4 juta sebanyak 101.747 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 10 ribu lebih pelaku UMKM sudah mendapat pencairan stimulus modal usaha melalui bank yang ditunjuk pemerintah pusat. **(Mam)**

Pelaku UMKM Diajak Go Internasional

PURWOREJO (KR) - Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ngombol diajak untuk go internasional. Sebanyak 25 usaha mendapat pelatihan produksi, pengemasan, labelisasi, dan tahapan pengurusan izin PIRT dari pelaku UMKM yang sukses dan dinas terkait. Pelatihan tersebut diselenggarakan sejumlah pelaku usaha yang sukses menjalankan bisnisnya. "Kami berinisiatif menyelenggarakan pelatihan untuk teman-teman pelaku UMKM, harapannya mereka bisa mengikuti jejak usaha kami dan UMKM lain yang berhasil mengembangkan usaha," ungkap inisiator pelatihan Wiwit Dwianto, Minggu (11/10). Menurutnya, pelaku UMKM di Ngombol rata-rata terkendala dengan perlakuan pascaproduksi, mulai pengeemasan, labeling, PIRT, hingga pemasaran. Mereka masih menjalankan usaha secara sederhana, padahal kata Wiwit, produk yang dihasilkan berkualitas bagus.

Pelatihan itu diharapkan bisa mengangkat produk lokal agar menembus pasar internasional. Terlebih, lanjutan, Ngombol terletak tidak jauh dari Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) sehingga potensi produk UMKM setempat untuk dikenal luas menjadi besar. Pelatihan diisi Ima Rosanti, pemilik UMKM yang memproduksi pangan dari olahan bonggol pisang, dosen STIE Rajawali, dan Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan. **(Jas)**

Anggota Berprestasi Terima Penghargaan

KLATEN (KR) - Sebanyak 13 anggota Polres Klaten menerima penghargaan. Di antaranya anggota yang berprestasi mengungkap kasus uang palsu, kasus pencurian di wilayah Kecamatan Kebonarum dan 2 Bhabin-kamtibmas berdedikasi. Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu SIK MH, Minggu (11/10) mengemukakan, penghargaan merupakan apresiasi kepada personil Polres Klaten yang telah menunjukkan kinerja melebihi tugas pokoknya, baik yang bertugas di bagian operasional maupun staf. Selain itu, prestasi tersebut bisa dijadikan teladan bagi anggota yang lain dan memacu seluruh personil untuk lebih giat mencapai hasil terbaik. Ditegaskan, agar para penerima penghargaan tetap mempertahankan prestasi dan kinerjanya, apalagi tantangan tugas semakin berat. "Tingkatkan kinerja, dan jangan merasa puas. Dinamika perkembangan situasi akan selalu berubah dan menuntut peningkatan kualitas, baik pengetahuan maupun skil," kata Kapolres.

Para anggota yang menerima penghargaan karena keberhasilan mengungkap kasus peredaran uang palsu di wilayah hukum Polres Klaten adalah, AKP Prawito SH, Iptu Umar Mustofa SH MH, Iptu Dunung Setiawan SH, Bripta Iwan Tri Budianto SP, Bripta Yanuar Ichsan, Bripta sulistiono S.Psi , Bripta Andi Sulistyanto, Briptu Rahmat Hidayat Syah, dan Aiptu Umar Basori. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti

Kapolres Klaten menyerahkan penghargaan.

Bina Nusantara Bangun Kampus di Semarang

SEMARANG (KR) - Bina Nusantara (Binus) International School hadir Kota Semarang. Sekolah Internasional yang dirintis sejak tahun 1974 di Jakarta, kini berkembang dan memiliki 165.000 alumni akan berdiri di Kota Semarang dan dijadwalkan akan memulai pendidikan pada tahun ajaran 2022.

Sabtu (10/10), telah dilakukan ground breaking bangunan kampus di Pearl of Java (POJ) City Semarang oleh sejumlah petinggi Binus, disaksikan Sekda Kota Semarang Ir Iswar Aminuddin MT dalam seremoni virtual yang diikuti seluruh cabang Binus, antara lain dari Jakarta, Serpong, Bekasi dan Malang.

CEO Binus Grup Stephan Santoso dalam sambutan-

nya mengatakan bahwa Bina Nusantara akan menghadirkan solusi belajar kelas dunia di Kota Semarang. Seluruh murid atau mahasiswa kelak akan dicetak memiliki karakter yang menjunjung tinggi nilai kebangsaan Indonesia namun berwawasan internasional. Inovasi dan kreativitas akan menjadi tolok ukur bagi siswa dan siswi Bina Nusantara International School.

Sekda Kota Semarang Ir Iswar Aminuddin MT mewakili PJs Walikota Semarang Tavif, mengatakan sangat mengapresiasi pendirian Binus di Kota Semarang. Hadirnya sekolah beraraf internasional ini akan mempengaruhi iklim pendidikan di Kota Semarang. Apalagi Binus merupakan

salah satu sekolah bertaraf internasional yang menerapkan pendidikan berbasis inovasi internasional.

Menanamkan investasi di Semarang di bidang penyelenggara pendidikan menurut Iswar merupakan langkah tepat mengingat Kota Semarang merupakan salah satu kota yang memiliki angka pertumbuhan sangat baik.

"Dari yang ditargetkan Presiden Joko Widodo sebesar 7%, kini pertumbuhan bisa dicapai 6,87. Artinya masih ada waktu lagi yang optimis akan mampu melampauinya," ungkap Iswar Aminuddin.

Kampus Binus menempati tanah seluas 7,2 hektare menghadap ke pantai. Rencananya tahap I akan membangun 2 ruas ba-

ngunan, selanjutnya tahap II juga akan menyelesaikan 2 bangunan. Selain sekolah SMP dan SMA, ke depan Binus juga akan mendirikan Binus Nusantara University. Ikut hadir menyaksikan

ground breaking, Michael President of Binus School Education, Carmdess Susilo CSO Binus Goup, Yohana Pimpinan PJO City, serta Sudibijo Direktur PT Indo Perkasa Usahatama. **(Cha)**



KR-Chandra AN

Petinggi Binus bersama Sekda Kota Semarang Ir Iswar Amiruddin MT menyaksikan ground breaking pembangunan kampus di Semarang.

PERSEBARAN COVID-19 RELATIF MASIH TINGGI
Pemkot Solo Siapkan Pembelajaran Tatap Muka

SOLO (KR) - Setelah enam bulan aktivitas belajar mengajar dilakukan secara daring, Pemerintah Kota (Pemkot) Solo mulai mempersiapkan pembelajaran tatap muka dengan melakukan simulasi, kendati persebaran Covid-19 relatif masih tinggi.

Tahap awal, simulasi menyasar pada siswa kelas IX pada dua sekolah, masing-masing Sekolah Menengah Pertama Negeri (SM-PN) 4 dan SMP Al Azhar Syifa Budi, sebelum diterapkan pada 21 SMP yang lain.

Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo mengungkapkan hingga saat ini, 23 SMP sebenarnya menyatakan siap melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hanya saja, untuk sementara simulasi dilakukan pada dua sekolah sebagai langkah uji coba dengan penerapan protokol kesehatan sangat ketat, mulai dari siswa hendak be-

rangkat ke sekolah, selama perjalanan, hingga aktivitas belajar mengajar di sekolah, serta siswa kembali ke rumah masing-masing.

"Sudah kita buat video Standar Operasional Prosedur (SOP) dan dibagikan kepada orang tua murid, agar semua pihak ikut mengawasi dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka," ujar pria bersapaan akrab Rudy, Sabtu (10/10). Jika orang tua merasa keberatan anaknya mengikuti pembelajaran tatap muka, diberikan kebebasan penuh, dan pihak seko-

lah tetap akan melayani pembelajaran secara daring.

Sebelum simulasi pembelajaran tatap muka dilangsungkan, seluruh guru, pegawai tata usaha dan Satuan Pengamanan (Satpam) sekolah wajib menjalani rapid tes, dan seluruh ruang setiap hari disemprot dengan disinfektan. Jika hasil rapid tes salah satu guru ataupun pegawai menunjukkan reaktif, akan ditindaklanjuti dengan dengan uji swab. Kalau hasil swab positif, pembelajaran tatap muka ditangguhkan. Sedangkan rapid tes pada siswa, dilakukan dua minggu setelah mengikuti pembelajaran tatap muka.

Selama pembelajaran tatap muka berlangsung, siswa dibagi dalam dua kelompok dan masing-masing masuk sekolah secara bergiliran. Pada minggu pertama, satu kelompok mengikuti pembe-

lajaran tatap muka, sedangkan kelompok lain belajar di rumah. Kemudian pada minggu berikutnya, kelompok siswa yang semula belajar di rumah, giliran mengikuti pembelajaran tatap muka, dan kelomok siswa lain ganti belajar di rumah.

Setiap dua minggu dilakukan evaluasi, serta rapid tes untuk memastikan semua berjalan aman. Jika saat evaluasi ditemukan siswa, guru, atau pegawai terpapar covid-19, pembelajaran tatap muka dihentikan, hingga kondisi memungkinkan. Sebaliknya, jika semua berjalan lancar dan aman, simulasi diperlebar ke sekolah lain. Dengan kondisi persebaran covid-19 di Solo yang relatif masih tinggi, Rudy mengaku pembelajaran tatap muka secara penuh memang belum memungkinkan. **(Hut)**

Perubahan Struktur Organisasi di UNS

SOLO (KR) - Setelah ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH), Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo akan ada perubahan struktur organisasi dan tata kelola. Kalau sebelumnya hanya ada rektor dan senat, dalam status PTN BH akan memiliki catur organ yakni rektor, senat akademik, dewan profesor, dan Majelis Wali Amanat (MWA).

"Penyusunan catur organ diharapkan Desember 2020 rampung, sehingga 2021 mendatang UNS sudah menjadi PTN BH," jelas Ketua Senat UNS Prof Dr Adi Sulistiyono, Sabtu (9/10). Struktur MWA akan diisi 17 anggota yang diisi menteri, rektor, ketua senat, senat akademik, alumni, wakil mahasiswa, Tendik dan tokoh masyarakat.

Menurutnya, ada hal spesial dibalik penetapan UNS sebagai PTN BH. Di antaranya UNS menggunakan statuta terbaru yang diharapkan dapat menjadi percontohan bagi PTN lain yang menyusul menjadi PTN BH. Selain itu, UNS juga akan menggunakan nama dewan profesor. Untuk nomenklatur, UNS ditetapkan berstatus PTN BH mulai Selasa (6/10). Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho menjelaskan UNS menjadi PTN BH ke-12 di tanah air. Masa transisi dalam pengelolaan PTN Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN BH membutuhkan sekitar satu tahun.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2020 yang ditandatangani Presiden Joko Widodo tertanggal 6 Oktober 2020, UNS resmi berstatus menjadi PTN BH. Rektor mengemukakan, PTN BH merupakan level tertinggi bagi sebuah perguruan tinggi negeri, karena memiliki otonomi penuh dalam mengelola keuangan dan sumber daya, termasuk dosen dan tenaga pendidik. **(Qom)**

FKIP Fisika UMP Didik Mahasiswa Siap Kerja

PURWOREJO (KR) - Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) terus berupaya untuk mendidik mahasiswa agar siap kerja.

Di antaranya bekerja sama dengan PT Racer Robotic Indonesia dengan program magang. "Adanya sistem magang, kita siapkan mahasiswa yang benar-benar siap bekerja,"

kata Kepala Program Studi Pendidikan Fisika UMP Umi Pratiwi SSi MSc, Sabtu (10/10).

Di sela-sela penandatanganan kesepakatan kerja sama FKIP dengan PT Racer Rootic Indonesia tentang bidang kegiatan magang mahasiswa MBKM program studi pendidikan Fisika FKIP UMP di ruang seminar kampus setempat, Umi Pratiwi menjelaskan, bahwa kegiatan



KR-Gunarwan

Firdiansyah MIT menyerahkan kenang-kenangan kepada peserta kegiatan kerja sama di UMP.

Desa Wisata Lerep Lakukan Visual Destination Branding

SEMARANG (KR) - Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, sejak 2016 dicanangkan sebagai Desa Wisata, dengan objek wisata Watu Gunung dan kolam renang Bukit Lerep Indah (BLI). Untuk pengembangan dan dapat bersaing dengan destinasi wisata lain, desa ini perlu melakukan inovasi.

Salah satu upaya meningkatkan performa Desa Wisata Lerep dengan membangun branding positif. Menggandeng tim pengabdian Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang (Unnes) terdiri dari Rahina Nugrahani, Riza Afthoni dan Wandah Wibawanto, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Rukun Santoso Desa Lerep mengembangkan seprangkat visual destination branding untuk memperkuat posisi sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Ungaran.

"Visual Destination Branding yang kami kembangkan terdiri

dari logo dan icon set yang dapat diterapkan ke berbagai media promosi Desa Wisata Lerep. Branding dalam format visual ini penting untuk memperkuat citra Lerep sebagai destinasi wisata yang berbasis kearifan lokal dan mengedepankan pendidikan ramah lingkungan untuk pengunjung," ujar Rahina, selaku ketua tim pengabdian.

Meski demikian, visual branding yang sudah dikembangkan ini tidak akan berdampak signifikan jika tidak diikuti dengan performa pelayanan Desa Wisata Lerep. Ketua Pokdarwis 'Rukun Santoso' Susiyanto menegaskan ke depan pengelola Pokdarwis dan Pemerintah Desa perlu menggandeng akademisi untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai branding kepada masyarakat yang menjadi bagian penting bagi keberadaan Desa Wisata Lerep.

"Kondisi pandemi Covi-19 sangat berpengaruh pada penurunan

jumlah pengunjung dan keterbatasan menggelar aktivitas kesenian. Kondisi ini oleh pengelola Pokdarwis Rukun Santoso dimanfaatkan untuk menyusun strategi agar Desa Lerep tetap sia-

ga menjalankan bisnis wisata di era new normal serta melakukan visual destination branding kerjasama dengan tim pengabdian Jurusan Seni Rupa Unnes," ujar Susiyanto. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Beberapa warga Desa Lerep berpose (sebelum masa pandemi Covid-19) mengawali masa pelatihan.